

**PENGARUH PENDEKATAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) MUSALA
JIREK KECAMATAN PADANG GANTING
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian Persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Rahmatul Fauzia

16005025

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDEKATAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) MUSALA JIREK KECAMATAN
PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

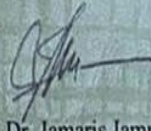
Nama : Rahmatul Fauzia
NIM/ BP : 16005025 / 2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Ismahiar, M. Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Juni 2022
Disetujui,
Dosen pembimbing



Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.
Nama : Rahmatul Fauzia
NIM/TM : 16005025/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd

1.

2. Penguji : Dr. Setiawati, M.Si

2.

3. Penguji : Drs. Jalius, M.pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmatul Fauzia
NIM/BP : 16005025 / 2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Pendekatan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Rahmatul Fauzia
NIM. 16005025

ABSTRAK

Rahmatul Fauzia. 2022. Pengaruh Pendekatan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPA Musala Jirek Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Musala Jirek, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya karena Pendekatan pembelajaran yang dipakai kurang menarik. Metode mengajar dari ustaz kurang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Pemilihan pendekatan pembelajaran menjadi salah satu untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya pada pendekatan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri di TPA Musala Jirek sebanyak 16 orang dengan sampel penelitian 16 orang anak diambil dengan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan uji T-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan *pretest* kemampuan membaca Al-Qur'an santri dikategorikan rendah, namun sesudah diberikan tindakan *posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri dikategorikan tinggi atau mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Disarankan kepada ustaz untuk menggunakan pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Masyarakat juga dapat menggunakan pendekatan kelompok dalam meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan dapat dijadikan jalan keluar agar pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.

Kata Kunci : Pendekatan Kelompok, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dan baginda Rasulullah SAW yang memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pendidikan yang berjudul “Pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Alim Harun Pamungkas S.Pd M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku pimpinan laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd, selaku dosen pembimbing akademik (PA) dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Bapak ibuk staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Khususnya untuk orangtua dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.

7. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2016 memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Mei 2022
Saya yang menyatakan

Rahmatul Fauzia
NIM. 16005025

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	10

BAB II ANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Non Formal	13
2. TPA sebagai pendidikan nonformal	19
3. Pendekatan	22
4. Pendekatan kelompok	25
5. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	33
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Hipotesis penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Variabel Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Jenis dan Sumber data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis data.....	56
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data hasil observasi penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPA Musala Jirek	5
Tabel 2 Perbedaan antara pendidikan nonformal dan pendidikan formal.....	17
Tabel 3. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sebelum diberikan tindakan pretest kelas kontrol.....	52
Tabel 4. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sebelum diberikan tindakan pretest kelas eksperimen	53
Tabel 5. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri setelah diberikan tindakan posttest kelas kontrol.....	54
Tabel 6. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri setelah diberikan tindakan posttest kelas eksperimen.....	55
Tabel 7. Hasil uji hipotesis pretest dan posttest.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual variabel X dan Y	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2 Soal tes Penelitian.....	67
Lampiran 3. Validitas Uji coba tes.....	70
Lampiran 4. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sebelum diberikan tindakan pretest kelas kontrol.....	72
Lampiran 5. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sebelum diberikan tindakan pretest kelas eksperimen.....	72
Lampiran 6. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sesudah diberikan tindakan pretest kelas kontrol	73
Lampiran 7. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sesudah diberikan tindakan pretest kelas eksperimen.....	74
Lampiran 8. Data perbedaan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Musala Jirek	75
Lampiran 9. Perhitungan uji hipotesis pretest	76
Lampiran 10. Perhitungan uji hipotesis posttest	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan dan pembinaan sikap dalam usaha untuk mendewasakan manusia. Pendidikan itu sudah diberikan oleh keluarga semenjak seseorang dari dalam kandungan dengan tujuan untuk membentuk sikap dan tingkah seseorang agar bisa bertanggung jawab kemudian harinya. Ada beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperoleh dirinya dan masyarakat.

Kemudian, menurut Sugihartono pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bias diperoleh baik secara formal dan nonformal, pendidikan formal diperoleh dalam kita mengikuti program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementrian Negara. Pendidikan nonformal adalah pengetahuan yang didapat manusia (peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau dipelajari dari orang lain

(mengamati dan mengikuti). Pendidikan merupakan suatu sistem yang terbangun dari beberapa komponen pendidikan yang satu dengan yang lain saling berhubungan menurut pendapat Sulaiman (2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja baik itu di sekolah, keluarga, maupun dilingkungan masyarakat.

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur (Darlis, 2017). Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, salah satunya adalah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang banyak terdapat di Masjid atau di Musala. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) menurut (Priyadi, 2013), adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah (nonformal) untuk mendidik santri agar mampu membaca dan mengenal ilmu tajwid. Di taman pendidikan Al-Qur'an bisa membantu peran orang tua untuk membentuk karakter anak seperti mengajarkan berbicara yang baik kepada orang yang lebih tua dan antara sesama mereka.

Di taman pendidikan Al-Qur'an bisa membantu peran orang tua untuk membentuk karakter anak seperti mengajarkan berbicara yang baik kepada orang yang lebih tua dan antara sesama mereka. Taman pendidikan Al-Qur'an juga mengajarkan berbagai keterampilan ilmu seperti baca al-qur'an dari mengenal huruf hijaiyah sampai membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tajwid yang benar. Selanjutnya mereka juga diajarkan bagaimana tata cara dalam mempraktikkan

salat yang benar, menghafal ayat Al-Qur'an, doa harian, dan mengenal sejarah kebudayaan islam dan sebagainya.

Banyak pendekatan mengajar, apapun materi pelajaran yang diajarkan, termasuk mengajarkan Al-qur'an. Hanya saja, pemilihan dan penggunaan pendekatan dalam suatu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan: siapa yang mengajar, siapa yang diajar, dan apa yang diajarkan. Untuk menyegarkan ingatan tentang sukses mengajar. TPA pada saat sekarang ini menggunakan pendekatan yang beragam pada saat proses pembelajarannya dengan tujuan untuk menunjang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Namun masih banyak pendekatan belajar yang kurang diminati oleh santri, sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang kurang baik.

Guru TPA juga menghadapi salah satu masalah yang saat ini adalah masalah ketidak tertiban santri selama proses mengaji serta mengatasi kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an. Hal seperti ini akan mengakibatkan mutu dan bacaan santri semakin kurang baik dan bahkan banyak santri yang *drop out* sebelum khatam Al-Qur'an. Kemampuan santri dalam membaca huruf Al-Qur'an memang harus sangat diperhatikan. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada dijumpai santri yang sudah lancar, ada juga yang belum lancar, dan masih ada juga yang mengeja huruf satu per satu. Membaca Al-Qur'an sangatlah penting, adapun cara yang harus dilakukan oleh ustaz adalah dengan memilih pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, seorang guru pasti ingin anaknya mencapai belajar yang baik terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

TPA ini tentu punya peranan penting dalam kehidupan seseorang dalam pelaksanaan program pendidikan islam secara nonformal di tengah masyarakat, hal ini tentu membantu orang tua untuk mendidik anak-anak dalam memahami ilmu pendidikan. Maka dari itu, TPA mempunyai peranan yang baik dalam membentuk orang-orang yang akhlak yang mulia (Suyitno, 2018). Dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan program TPA ini ialah supaya anak-anak generasi penerus ini mempunyai keterampilan dalam memahami, membaca dan tentu mengamalkan isi kandungan dalam Al-Quran tersebut, maka dari akan terbentuk anak-anak yang mempunyai rasa cinta Al-Quran dan mempunyai akhlak yang mulia.

Musala Jirek merupakan salah satu forum pendidikan Islam nonformal pada bidang baca tulis Al-Qur'an yang berlokasi di Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Jumlah lembaga pendidikan Al-Qur'an di Padang Ganting 84 dengan jumlah santri 1.568. Tenaga pengajar yang bertugas di Musala Jirek adalah ustaz Syafuan dan santri pada umumnya berasal dari anak-anak yang tinggal di daerah sekitarnya. Jumlah santri yang aktif mengaji di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) tersebut sebanyak 20 orang. Lama proses mengaji dilakukan sesudah magrib sampai selesai. Berdasarkan pendapat (Syah, 2020) saat ini dibulan juli 2020 termasuk masa *Newnormal* bagi indonesia. Kondisi seperti ini segala sesuatunya sangat dibatasi sesuai protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19. Pada masa pandemi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini akan dilaksanakan dengan tatap muka dengan cara mencuci tangan, memakai masker, kemudian menerapkan duduk dengan menjaga jarak. Jadi selama masa COVID-19

santri tetap mengaji secara langsung ke musala dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Pada saat observasi 20 juli 2020 kegiatan pelaksanaan pembelajaran di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, peneliti melihat kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri masih rendah, maka dari itu peneliti memilih TPA di Musala Jirek sebagai tempat penelitian. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel. 1
Dara hasil observasi peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di TPA Musala Jirek.

No	Jumlah	Keterangan
1.	3	Sangat baik
2.	4	Baik
3.	9	Kurang baik
Jumlah	16	

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Musala Jirek disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode mengajar yang dipakai oleh ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang diminati oleh santri hanya sebatas metode ceramah. Bahwa masih banyak santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an seperti makhrijul huruf, tajwidnya, maupun dalam kelancaran membacanya, karena mereka belum menemukan

pendekatan atau cara belajar yang menurut mereka tertarik untuk belajar mendalami kitab suci Al-Qur'an.

Pada saat pembelajaran ustaz hanya berinteraksi dengan sebagian santri yang duduk di bangku depan dan siswa yang lain bekerja sendiri-sendiri dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran terkesan monoton dan ustaz kurang pendekatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pendekatan pembelajaran yang dipakai oleh ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca masih sebatas pendekatan klasikal, berdasarkan hasil kegiatan pengamatan di TPA Musala Jirek menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada santri masih rendah. Asumsi dasar yang menyebabkan kemampuan membaca yang belum maksimal adalah pemilihan pendekatan dalam pembelajaran dan kurangnya peran serta (keaktifan) santri dalam kegiatan belajar mengajar.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ustaz harus lebih dapat memahami kesulitan belajar santrinya. Seperti diketahui bahwa santri lebih suka bertanya pada temannya dari pada ustaz. Dari hal ini ustaz dapat melakukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan belajar secara berkelompok dengan teman-temannya.

Menurut kadry bonjoly (2014) pendekatan kelompok merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Pendekatan Kelompok sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan

mengembangkan kreativitas anak. Sehingga potensi yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan tersalurkan pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelompok.

Pendekatan kelompok memang perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial peserta didik. Hal ini disadari bahwa peserta didik adalah sejenis makhluk *homo socius*, yaitu makhluk yang cenderung untuk hidup bersama pendapat Junaedi (2008). Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa dengan pendekatan kelompok diharapkan dapat ditumbuhkan kembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap anak. Ketika guru ingin menggunakan pendekatan kelompok guru harus mempertimbangkan bahwa hal itu tidak bertentangan dengan tujuan, fasilitas belajar pendukung, metode, intelektual dan aspek psikologinya. Artinya pendekatan kelompok merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Pendekatan Kelompok sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan mengembangkan kreativitas anak. Sehingga potensi yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan tersalurkan.

Dengan diadakan pendekatan kelompok diharapkan dapat tumbuh dan berkembang rasa sosial yang tinggi pada diri setiap santri. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbentuklah sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Santri dibiasakan hidup bersama dan bekerja sama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat terlihat dari beberapa kemampuan diantaranya anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan tajwid. Berdasarkan hasil observasi banyak santri yang mengaji mengalami penurunan kemampuan dalam membaca Al-Quran. Seperti halnya para santri dalam membaca Al-Qur'an mereka banyak yang lupa huruf hijaiyah yang sesuai makharijul hurufnya, lupa membedakan antara huruf hijaiyah satu dan lainnya seperti huruf ض ص ش ع ز ر غ ش خ ح, selain itu hukum-hukum tajwid santri di TPQ pun banyak yang lupa.

Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan belajar yang lebih efektif dan efisien, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Melakukan suatu pengajaran dalam membaca Al-Quran lingkupan anak-anak terkhusus di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar membutuhkan suatu pendekatan kelompok pembelajaran yang efisien dan efektif, biar tujuan dari pembelajaran itu bisa tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada santri di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah memuat permasalahan di atas, maka bias diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi dan hasil belajar pada santri
2. Waktu belajar yang diberikan kurang maksimal
3. Fasilitas yang disediakan kurang memadai
4. Metode mengajar dari ustaz kurang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
5. Kurangnya kemampuan ustaz untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan santri dalam membaca Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui kemampuan santri dalam mengaji di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar maka dilaksanakannya suatu tes kemampuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan pendekatan kelompok. Maka peneliti dapat memberikan batasan permasalahan yaitu pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Musala Jirek.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah bagaimana pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musala Jirek?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan :

1. Gambaran awal atau pretest dari kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sebelum diterapkan pendekatan kelompok.
2. Gambaran akhir atau posttest dari kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sesudah diterapkan pendekatan kelompok.
3. Mengetahui Pengaruh pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain diantaranya :

1. Secara teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pendekatan kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Di sisi lainnya mampu menjadi pedoman atau pijakan bagi penelitian lainnya mengenai pendekatan pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi ustaz dapat menambah wawasan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, serta sebagai acuan untuk perbaikan dan meningkatkan pembelajaran yang berkesan karena ustaz merupakan mengatur dan menciptakan kondisi yang menyenangkan.
- b. Bagi pengelola diharapkan mampu memberikan kontribusi dan masukan demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran terhadap santri dengan memberikan pelatihan kepada ustaz di TPA Musala Jirek Kecamatan Padang Ganting
- c. Bagi masyarakat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan dapat dijadikan jalan keluar agar pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.

G. Definisi Operasional

Menghindari interpretasi yang beda dari penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap yang diteliti.

1. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), Pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi

pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif (Fadriati, 2014:18).

2. Pendekatan Kelompok suatu waktu akan diperlukan dan digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial peserta didik. Hal ini disadari bahwa peserta didik adalah makhluk *homo socius* yaitu makhluk yang kecenderungan untuk hidup bersama. Dengan adanya pendekatan kelompok, diharapkan dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap peserta didik, mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois, membiasakan hidup bersama, kesetiawanan, bekerjasama dalam kelompok (Fadriati, 2014:22). Jadi, penulis maksud di sini adalah bagaimana proses penggunaan pendekatan kelompok atau cara seorang ustaz dalam mendekati seorang santrinya dalam pendekatan Kelompok.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an, menurut (Rini, 2013) adalah kemampuan yang dimiliki santri dalam ketepatan mengucapkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan tanda bacanya atau yang disebut dengan makhrojul huruf dan tajwid sehingga mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Maka kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah santri dapat menguasai lafal, membaguskan bacaan huruf, tidak terburu-buru dan sesuai dengan hukum tajwid.